

DESAIN PENYUNTINGAN ON-LINE SECARA KOLABORASI UNTUK PENINGKATAN HASIL PENULISAN KARYA ILMIAH DOSEN

Eka Pramono Adi, Henry Praherdhiono, Yulias Prihatmoko

Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Malang

e-mail: eka.pramono.fip@um.ac.id

ABSTRAK

Komunitas dosen memerlukan wahana untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam wujud tulisan ilmiah secara kolaboratif. Mengelola pengetahuan menulis ilmiah secara kolaborasi merupakan peluang utama untuk mencapai perbaikan yang signifikan dalam kinerja substansial dosen di Universitas Negeri Malang. Konsep teknologi Web.2.0 dengan Wiki serta fasilitas di dalamnya memungkinkan dosen di Universitas Negeri Malang untuk membuat, mempublikasikan dan berbagi konten digital dalam komunitas sosial baru dan yang sudah ada. Tujuannya adalah menghasilkan model sistem kolaborasi penulisan ilmiah antar dosen di lingkungan Universitas Negeri Malang berbasis web. Model pengembangan yang digunakan model Davidson-Shivers dan Rasmussen (2007) dan dipilih berdasarkan kesesuaian terhadap kebutuhan karakteristik pengembangan sistem.

Kata kunci: *Komunitas Dosen, Kolaborasi, Penulisan Karya Ilmiah Dosen.*

PENDAHULUAN

Pengembangan wahana penyuntingan on-line selain memerlukan software yang mudah juga panduan secara rinci. Adi (2014) dalam hasil penelitian tahun pertama, pengembangan software penyuntingan dan buku pedoman, merupakan produk yang mendapatkan perhatian validator. Hasil kajian terhadap software penyuntingan online, pengguna membutuhkan software yang tidak rumit dan hasil yang langsung dapat dilihat.

Penelitian aplikasi *conten management system* (CMS) di Universitas Negeri Malang (UM) telah dimulai oleh tim peneliti Jurusan Teknologi Pendidikan telah dilakukan sejak 2007. Pengembangan institusi K-1 INHERENT telah menghasilkan Sistem aplikasi Pembelajaran On-line (SAPROL) yang digunakan hingga sekarang. SAPROL dikembangkan dengan menggabungkan CMS dengan *Learning Management System* (LMS). CMS merupakan sumber belajar yang

berupa karya ilmiah dikembangkan oleh dosen pengampu matakuliah di Jurusan Teknologi Pendidikan. Peneliti jurusan Teknologi Pendidikan Adi (2014) menyatakan bahwa permasalahan sumber belajar adalah masih minimnya karya tulis dosen, sehingga untuk mempermudah perlu dibuatkan wadah penyuntingan on-line agar mempermudah pengembangan sumber belajar. *Grand Design* penelitian ini untuk menyokong hasil pengembangan SAPROL dan khususnya untuk mengisi sumber belajar on-line di CMS.

Pengembangan penyuntingan on-line secara umum akan memberikan kenyamanan lingkungan belajar mahasiswa dalam hal kemudahan akses dan fleksibilitas sumber belajar. Praherdhiono (2015) menyatakan bahwa kenyamanan lingkungan belajar secara ergonomi didukung dengan lokasi fisik seperti gedung-gedung di universitas, perpustakaan atau ruang kelas, serta perangkat pembelajaran baik perangkat digital maupun non-digital. Pernyataan ini dipertajam dalam Partnership for 21st

Century Skills (2009) bahwa perangkat pembelajaran yang termasuk dalam lingkungan belajar adalah perangkat pembelajaran online, sekolah virtual, dan menggabungkan perangkat digital dan non digital

Komunitas dosen memerlukan wahana untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam wujud tulisan ilmiah secara kolaboratif. Menurut Tu (2002) Komunitas yang tergabung secara online telah dianggap sebagai salah satu konsep yang paling penting dalam pembelajaran berbasis teknologi web.

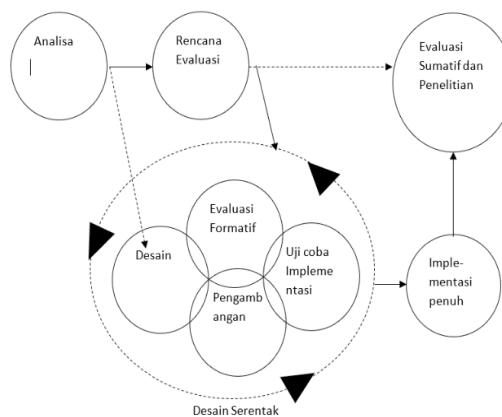
Penerapan teknologi penulisan ilmiah secara kolaboratif akan mengubah performan Universitas Negeri Malang dan mempengaruhi perilaku antara dosen dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan belajar. Sebuah teknologi yang relatif baru yang telah diuji coba oleh berbagai pendidikan tinggi dunia adalah wiki . .

Mengelola pengetahuan menulis ilmiah secara kolaborasi merupakan peluang utama untuk mencapai perbaikan yang signifikan dalam kinerja substansial dosen di Universitas Negeri Malang. Pengetahuan dan informasi telah menjadi media di mana pembelajaran menulis ilmiah terjadi. Komunitas yang mampu mengelola pengetahuan anggotanya merupakan solusi terhadap keprihatinan yang secara eksplisit tercermin dalam strategi, kebijakan, dan praktek pada semua tingkat lingkungan belajar di Universitas Negeri Malang. Tu dan McIsaac (2001) mengemukakan pentingnya media pengelola pengetahuan untuk online. Media pengelolaan berbasis web akan membuat hubungan langsung antara dosen pengembang tulisan ilmiah menjadi aset eksplisit (tercatat dalam administrator secara otomatis) dan dapat dipertanggungjawabkan secara intelektual.

METODE

Model Pengembangan Davidson-Shivers dan Rasmussen dipilih berdasarkan kesesuaian terhadap kebutuhan karakteristik pengembangan. Kebutuhan pengembangan pembelajaran yang dilakukan merupakan pengembangan sistem pengelolaan kegiatan On-line berbasis web. Secara keseluruhan model Davidson-Shivers dan Rasmussen merupakan metode pengembangan yang memiliki karakteristik yang dominan pada pengembangan berbasis web.

Metode Pengembangan Desain Penyuntingan Berbasis Web Model Davidson-Shivers dan Rasmussen memiliki fase-fase pengembangan antara lain : 1). Analisa; 2). Rencana Evaluasi 3) Fase Serentak yang meliputi desain, pengembangan sistim, ujicoba dan Implementasi dan evaluasi Program. Fase ini dapat dilakukan berkali-kali hingga batas waktu yang tidak ditentukan; 4). Implementasi Menyeluruh; 5). Evaluasi Sumatif dan Penelitian.



Bagan 1 Model Pengembangan Desain Pembelajaran *Blended* Berbasis Web (Shivers dan Rasmussen:2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Terhadap Web berdasarkan Pengguna

Pengguna memiliki karakteristik yang beragam. Dosen PTN dan Dosen PTS memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahap survey pengguna diperoleh pola karakteristik unik pada dosen PTN yang mengangkap penulisan karya ilmiah merupakan kebutuhan mendasar. Sehingga dosen PTN lebih mudah didorong dalam rangka melakukan karya ilmiah berupa tulisan. Namun untuk kalangan dosen PTS karya ilmiah belum menjadi kebutuhan mendasar, Sehingga butuh waktu memberikan penguatan kepada dosen yang bersangkutan untuk bersedia membuat karya tulis berupa karya tulis.

Unit kerja mempengaruhi kemampuan menulis karya ilmiah. Pengajar yang berada pada unit taktis seperti di Balai Pelatihan dan Pengembangan milik Perum Perhutani, memiliki kesulitan dalam mendefinisikan kegiatan ilmiah berdasarkan keilmuan. Pengajar yang sering disebut widyaiswara memiliki antusiasme menulis karya ilmiah, namun belum memiliki kemampuan menggolongkan tulisannya berdasarkan tatacara penulisan dan konten keilmuan.

Hasil Pengembangan Sistem Penulisan dan Penyuntingan Bersama

Teknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line adalah fitur Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line, yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengedit hampir tak terbatas dari halaman konten, bahkan jika pengguna tidak mengetahui teknologi HTML apapun akan dapat merasakan kemudahan yang diberikan oleh software. Fitur Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line dapat dianggap sebagai alat yang sangat mudah digunakan untuk menambahkan konten ke situs Web Teknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line. Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line, secara sederhana merupakan alat yang paling berguna untuk kerja sama tim

secara online dan kolaborasi. Ada beberapa paket server atau fitur teknologi yang digunakan; Fitur Teknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line adalah salah satu yang paling kaya fitur dan stabil yang tersedia, dan apa yang lebih, memberikan berbagai cara tambahan mengatur dan melihat data secara kolaboratif dikembangkan (termasuk forum, artikel, dan blog). Untuk memahami sifat dan utilitas fitur Teknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line, Pengembang harus memahami sederhana (tapi penting) filosofi desain yang mendasari semua perangkat lunak Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line (lihat “Memahami Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line,”). Kemudian lihatlah “Overview Fitur,”

Perusahaan terkemuka dan universitas telah menggunakan perangkat lunak Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line untuk memfasilitasi berbasis tim, menulis kolaboratif dan mereka melaporkan sukses setelah sukses. Yang pasti, penulis perlu tahu apa yang mereka lakukan setelah masuk, seseorang mungkin datang dan membuat perubahan pada “halaman penulisan” mereka hanya diposting. (Tentu saja, penulis asli dapat kembali dan menghapus perubahan, tapi itu akan jauh lebih baik untuk merevisi halaman untuk menunjukkan bahwa ada poin yang berbeda!) Untuk menghindari pertengkaran-ego terkait, Teknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line administrator perlu menjelaskan filsafat Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line untuk anggota tim (dan memberikan banyak alat yang memungkinkan pengguna untuk bekerja melalui konflik terkait dengan isi halaman).

Fitur Teknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line

Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line memungkinkan pengguna serta admin untuk membuat angka hampir tak terbatas dibaca, halaman web diakses tanpa perlu belajar HTML atau master rumit protokol upload file. Tidak peduli yang awalnya membuat halaman Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line diberikan, hampir langsung diakses untuk mengedit, memberikan pengguna memiliki izin yang sesuai dan halaman belum dikunci. Ketika sebuah halaman Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line dibuka untuk mengedit, penulis dapat menggunakan Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line Sintaks, satu set kode format yang dirancang untuk kemudahan maksimum penggunaan. Jika mereka memiliki izin yang sesuai, mereka juga dapat menggunakan HTML. Bahkan jika mereka tidak menggunakan format sama sekali, halaman yang disimpan akan tetap terlihat cukup banyak sebagai penulis yang dimaksudkan, karena Teknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line mereproduksi tombol enter dan baris kosong cara mereka melihat di kotak masukan textarea. Opsional, halaman Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line dapat mencakup grafik, dan pengguna (dengan izin yang sesuai) dapat melampirkan file dari jenis apa pun. Pengguna dapat mencakup tiga jenis link di halaman Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line: link ke halaman Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line lain dalam situs Teknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line yang sama, link ke Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line eksternal, dan link Web (lihat Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line Menghubungkan). Pengguna juga dapat menarik dari daftar besar dan berkembang dari Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line Plugin, yang menyediakan berbagai perangkat tambahan (termasuk format split-halaman, klien Jabber, otomatis disertakan teks artikel, dan banyak

lagi). Mereka juga dapat mengkategorikan halaman menggunakan Kategori, jika ini telah diaktifkan dan dibuat sebelumnya oleh administrator situs. Ketika halaman tersimpan ditampilkan, pengguna (dengan asumsi mereka memiliki izin yang sesuai) dapat menyimpan halaman untuk sistem lokal mereka, ekspor halaman untuk file PDF, melihat halaman dalam format yang sesuai untuk pencetakan, atau menyimpan halaman untuk notepad MyTeknologi Kolaborasi Penulisan dan Penyuntingan On-line mereka. Mereka juga dapat memantau halaman, yang berarti bahwa mereka akan menerima e-mail jika perubahan dibuat ke halaman. Mereka dapat melihat riwayat halaman, termasuk versi sebelumnya dari halaman dan perbedaan di antara berbagai versi. Mereka dapat melihat daftar secara otomatis dihasilkan halaman serupa, serta daftar halaman (disebut *backlink*) yang berisi link ke halaman saat ini.

Hasil Rancangan Teknis Evaluasi

Pada evaluasi Desain Penyuntingan Berbasis Web ini dilakukan tahapan-tahapan pokok. Tahapan pokok tersebut seperti yang terlihat dalam tabel 3.1 :

Tabel 3.1. Tahapan evaluasi

TAHAPAN	DISKRIPSI
Pertemuan dengan stakeholder	Peneliti bertemu dengan ketua Jurusan Teknologi Pendidikan, Kepala Perhutani. Pemilihan berdasarkan kemampuan dan kebijakan yang mendukung dari pengelola jurusan teknologi pendidikan dalam melakukan sistem pengelolaan kolaborasi dosen berbasis web
Pelatihan Penulisan Melalui Web site	Pelatihan dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan stakeholder dan ditentukan bagaimana mengevaluasinya. penentuan item yang akan dievaluasi. penentuan item evaluasi, dilakukan dengan membuat instrument untuk isi, tujuan, teknologi dan desain pesan

TAHAPAN	DISKRIPSI
Penentuan evaluator atau reviewer	Dalam rangka Kepentingan evaluasi yang terdiri terdiri dari validasi a) Ahli Komunikasi Ahli Hardware b) Ahli Software yang merupakan dosen Jurusan TEP FIP
Penentuan metode evaluasi	a) Kuisisioner b) Observasi c) Wawancara

SIMPULAN

Produk Penembangan software penulisan dan penyutingan online memiliki karakteristi kolaboratif. Pengembangan merupakan kegiatan yang mengembagkan produk valid sebagai cara pemecahan masalah. Pada tahap penelitian ini baru pada tahap pengembangan software dan buku pedoman penggunaan. Sehingga perlu untuk dilanjutkan pada tahap validasi produk dan evaluasi terhadap produk dari prespektif pengguna. Pengembangan Pengembangan software penulisan dan penyutingan online, terlebih dahulu perlu dilakukan pengkajian atas seluruh unsur dan aspek, sehingga bisa didapatkan pedoman sebagai bahan pengambilan keputusan dalam mengembangkan sistem on-line penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidson. Geyle. dan Karen. Rasmussen. 2006. *Web-Based Learning Desain, Implementation dan Evaluation*. Pearson Education Ltd. New Jersey
- Praherdhiono, H., Pramono Adi, E., 2017. Constructing Learning Results as Learning Object Through Open Learning System. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icet-17.2017.52>